

Analisis Struktur Dramatik
Sinetron “Preman Pensiun 2” di RCTI

SKRIPSI KARYA TULIS
untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film



Diajukan oleh
Dian Wijiastuti
NIM : 1310005232

JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus oleh tim penguji Prodi Televisi dan Film, Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2016.

Pembimbing I / Anggota Penguji

Endang Mulyaningsih SIP, MHum
NIP. 19690209 199802 2001

Pembimbing II / Anggota Penguji

RR.Ari Prasetyowati SH.,LL.M
NIP. 19801027 200604 2 001

Cognate / Penguji

Drs. M. Suparwoto, M.Sn
NIP.19551011 198103 1 006

Ketua Jurusan Televisi / Ketua Program Studi Fakultas Seni Media Rekam

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Media
Rekam

Dyah Arum Retnowati, M.Sn
NIP.19710430 199802 2001

Marsudi, S. Kar., M. Hum
NIP.19610710 198703 1002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
 Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188
 Telepon (0274) 384107
 www.isi.ac.id

Form VIII : Pernyataan Mahasiswa

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : DIAN WIJIASTUTI
 No. Mahasiswa : 1310005232
 Angkatan Tahun : 2013
 Judul Penelitian/ : ANALISIS STRUKTUR DRAMATIK SINETRON
 Perancangan-karya : PREMAN PENSION 2 di RT1

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penelitian/Perancangan karya seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung-jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 19 Juni 2016

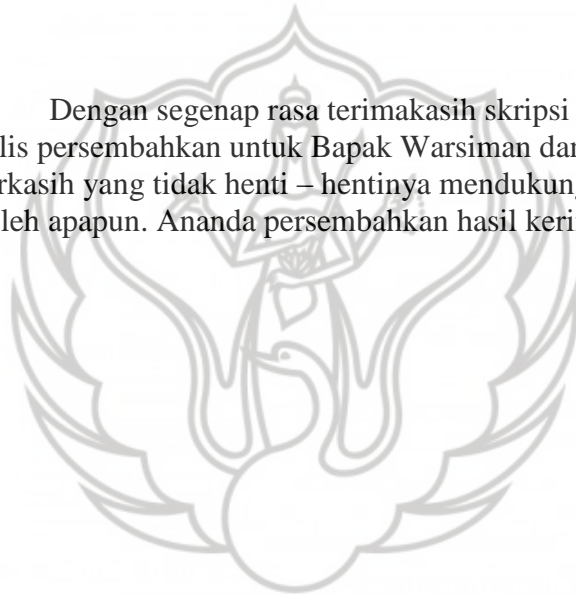
Yang menyatakan



DIAN WIJIASTUTI

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa terimakasih skripsi ini penulis persembahkan untuk Bapak Warsiman dan Ibu Yatmi orang tua terkasih yang tidak henti – hentinya mendukung dengan doa yang tidak ternilai oleh apapun. Ananda persembahkan hasil keringat ini untuk kalian.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam dipanjatkan kepada Rasulullah SAW. Alhamdulillah dengan kesabaran serta kerja keras penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Struktur Dramatik Sinetron Preman Pensiun 2 di RCTI” tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Sarjana Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis juga tak lupa mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu kesempurnaan skripsi ini, adapun ucapan terimakasih ini penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Marsudi, S.Kar., M.Hum selaku Dekan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dyah Arum Retnowati, M.Sn. selaku dosen wali dan Ketua Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Agnes Karina Pritha Atmani, M.T I. selaku Sekertaris Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Endang Mulyaningsih SIP, MHum. selaku Dosen Pembimbing I.
6. RR.Ari Prasetyowati SH., LL.M selaku Dosen Pembimbing II.
7. Kepada kedua orang tua Bapak Warsiman dan Ibu Yatmi.
8. Bapak Aris Nugraha selaku sutradara dan penulis naskah Preman Pensiun.
9. Para sahabat Fahmila, Lisniah, Vita Anggraeni, Riska Hasnawati
10. Rekan – rekan Jurusan Televisi angkatan 2013 dan 2012.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis menyampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Dian Wijiastuti
Nim. 1310005232



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Metode Penelitian.....	5
1. Objek Penelitian.....	6
2. Metode Pengambilan Data.....	6
3. Analisis Data.....	7
BAB II. OBJEK PENELITIAN	9
A. Sinetron Preman Pensiun 2.....	9
B. Sinopsis Preman Pensiun 2.....	13
C. Tokoh – Tokoh Preman Pensiun 2	15
D. Kerabat Kerja.....	16
BAB III. LANDASAN TEORI	17
A. Sinetron.....	17
B. Plot	18
C. Struktur Dramatik.....	20
D. Konflik.....	22

E. Penokohan	24
F. Kreativitas.....	26
BAB IV. PEMBAHASAN.....	27
A. Karakter	28
B. Struktur Dramatik.....	38
BAB V. Kesimpulan dan Saran	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran	106
DAFTAR SUMBER RUJUKAN.....	107
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. Tokoh Bahar	29
Gambar 3. Tokoh Muslihat	30
Gambar 4. Tokoh Kinanti	31
Gambar 5. Tokoh Resti	32
Gambar 6. Tokoh Jamal	33
Gambar 7. Tokoh Imas	34
Gambar 8. Tokoh Amin	35
Gambar 9. Tokoh Komar	36
Gambar 10. Tokoh Dikdik	37



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Plot 1 Karakter Bahar	41
Tabel 4.2 Data Plot 2 Karakter Muslihat	44
Tabel 4.3 Data Plot 3 Karakter Muslihat	45
Tabel 4.4 Data Plot 4 Karakter Muslihat	48
Tabel 4.5 Data Plot 5 Karakter Muslihat	49
Tabel 4.6 Data Plot 6 Karakter Muslihat	51
Tabel 4.7 Data Plot 7 Karakter Muslihat	52
Tabel 4.8 Data Plot 8 Karakter Muslihat	54
Tabel 4.9 Data Plot 9 Karakter Muslihat	54
Tabel 4.10 Data Plot 10 Karakter Muslihat	56
Tabel 4.11 Data Plot 11 Karakter Muslihat	58
Tabel 4.12 Data Plot 12 Karakter Muslihat	59
Tabel 4.13 Data Plot 13 Karakter Muslihat	60
Tabel 4.14 Data Plot 14 Karakter Muslihat	61
Tabel 4.15 Data Plot 15 Karakter Muslihat	62
Tabel 4.16 Data Plot 16 Karakter Muslihat	63
Tabel 4.17 Data Plot 17 Karakter Muslihat	64
Tabel 4.18 Data Plot 18 Karakter Muslihat	66
Tabel 4.19 Data Plot 19 Karakter Resti	68
Tabel 4.20 Data Plot 20 Karakter Resti	71
Tabel 4.21 Data Plot 21 Karakter Resti	72
Tabel 4.22 Data Plot 22 Karakter Kinanti.....	74
Tabel 4.23 Data Plot 23 Karakter Kinanti.....	77
Tabel 4.24 Data Plot 24 Karakter Komar.....	79
Tabel 4.25 Data Plot 25 Karakter Komar.....	80
Tabel 4.26 Data Plot 26 Karakter Komar.....	81
Tabel 4.27 Data Plot 27 Karakter Komar.....	83
Tabel 4.28 Data Plot 28 Karakter Komar.....	83
Tabel 4.29 Data Plot 29 Karakter Komar.....	85
Tabel 4.30 Data Plot 30 Karakter Komar.....	87

Tabel 4.31 Data Plot 31 Karakter Komar.....	88
Tabel 4.32 Data Plot 32 Karakter Komar.....	89
Tabel 4.33 Data Plot 33 Karakter Amin	91
Tabel 4.34 Data Plot 34 Karakter Amin	92
Tabel 4.35 Data Plot 35 Karakter Amin	93
Tabel 4.36 Data Plot 36 Karakter Amin	95
Tabel 4.37 Data Plot 37 Karakter Jamal	96
Tabel 4.38 Data Plot 38 Karakter Jamal	98
Tabel 4.39 Data Plot 39 Karakter Dikdik	99
Tabel 4.40 Data Plot 40 Karakter Dikdik	100
Tabel 4.41 Data Plot 41 Karakter Imas.....	101



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Grafik Peningkatan Dramatik Menurut Ariestoteles	21
Grafik 1 Grafik Peningkatan Dramatik Menurut Gustay Freytag.....	22
Grafik 4.1 Struktur Dramatik Plot Utama Preman Pensiun 2	40
Grafik 4.2 Struktur Dramatik Sub Plot Karakter Bahar	43
Grafik 4.3 Struktur Dramatik Sub Plot 1 Karakter Muslihat	45
Grafik 4.4 Struktur Dramatik Sub Plot 2 Karakter Muslihat	47
Grafik 4.5 Struktur Dramatik Sub Plot 3 Karakter Muslihat	48
Grafik 4.6 Struktur Dramatik Sub Plot 4 Karakter Muslihat	50
Grafik 4.7 Struktur Dramatik Sub Plot 5 Karakter Muslihat	51
Grafik 4.8 Struktur Dramatik Sub Plot 6 Karakter Muslihat	52
Grafik 4.9 Struktur Dramatik Sub Plot 7 Karakter Muslihat	53
Grafik 4.10 Struktur Dramatik Sub Plot 8 Karakter Muslihat	56
Grafik 4.11 Struktur Dramatik Sub Plot 9 Karakter Muslihat	57
Grafik 4.12 Struktur Dramatik Sub Plot 10 Karakter Muslihat	58
Grafik 4.13 Struktur Dramatik Sub Plot 11 Karakter Muslihat	59
Grafik 4.14 Struktur Dramatik Sub Plot 12 Karakter Muslihat	61
Grafik 4.15 Struktur Dramatik Sub Plot 13 Karakter Muslihat	62
Grafik 4.16 Struktur Dramatik Sub Plot 14 Karakter Muslihat	63
Grafik 4.17 Struktur Dramatik Sub Plot 15 Karakter Muslihat	64
Grafik 4.18 Struktur Dramatik Sub Plot 16 Karakter Muslihat	65
Grafik 4.19 Struktur Dramatik Sub Plot17 Karakter Muslihat	66
Grafik 4.20 Struktur Dramatik Sub Plot Karakter Muslihat	67
Grafik 4.21 Struktur Dramatik Sub Plot Karakter Resti	68
Grafik 4.22 Struktur Dramatik Sub Plot 1 Karakter Resti	71
Grafik 4.23 Struktur Dramatik Sub Plot 2 Karakter Resti	72
Grafik 4.24 Struktur Dramatik Sub Plot 3 Karakter Resti	73
Grafik 4.25 Struktur Dramatik Sub Plot 1 Karakter Kinanti	76
Grafik 4.26 Struktur Dramatik Sub Plot 2 Karakter Kinanti	78
Grafik 4.27 Struktur Dramatik Sub Plot Karakter Kinanti	78

Grafik 4.28 Struktur Dramatik Sub Plot 1 Karakter Komar	79
Grafik 4.29 Struktur Dramatik Sub Plot 2 Karakter Komar	81
Grafik 4.30 Struktur Dramatik Sub Plot 3 Karakter Komar	82
Grafik 4.31 Struktur Dramatik Sub Plot 4 Karakter Komar	83
Grafik 4.32 Struktur Dramatik Sub Plot 5 Karakter Komar	85
Grafik 4.33 Struktur Dramatik Sub Plot 6 Karakter Komar	86
Grafik 4.34 Struktur Dramatik Sub Plot 7 Karakter Komar	86
Grafik 4.35 Struktur Dramatik Sub Plot 8 Karakter Komar	88
Grafik 4.36 Struktur Dramatik Sub Plot 9 Karakter Komar	89
Grafik 4.37 Struktur Dramatik Sub Plot Karakter Komar	90
Grafik 4.38 Struktur Dramatik Sub Plot Karakter Amin	90
Grafik 4.39 Struktur Dramatik Sub Plot 1 Karakter Amin	91
Grafik 4.40 Struktur Dramatik Sub Plot 2 Karakter Amin	93
Grafik 4.41 Struktur Dramatik Sub Plot 3 Karakter Amin	94
Grafik 4.42 Struktur Dramatik Sub Plot 4 Karakter Amin	96
Grafik 4.43 Struktur Dramatik Tokoh Sub Plot 1 Karakter Jamal.....	97
Grafik 4.44 Struktur Dramatik Tokoh Sub Plot 2 Karakter Jamal.....	98
Grafik 4.45 Struktur Dramatik Sub Plot 1 Karakter Dikdik	100
Grafik 4.46 Struktur Dramatik Sub Plot 2 Karakter Dikdik	101
Grafik 4.47 Struktur Dramatik Tokoh Imas	102
Grafik 4.48 Struktur Dramatik Seluruh Plot	103

ABSTRAK

Penelitian mengenai “Analisis Struktur Dramatik dalam Sinetron Preman Pensiun 2 di RCTI” ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk struktur dramatik yang ada dalam sinetron Preman Pensiun 2. Penelitian ini menggunakan teori tangga dramatik Aristoteles yang terdiri dari *protasis*, *epitasio*, *catastasis*, dan *catastrophe*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kualitatif. Objek yang dipilih adalah sinetron Preman Pensiun 2 dengan 46 episode. Analisis akan dilakukan dengan mengklarifikasikan tahapan dramatik cerita per episode, kemudian akan dilihat tahapan *protasis*, *epitasio*, *catastasis*, dan *catastrophe* sinetron Preman Pensiun 2.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sinetron Preman Pensiun 2 disajikan dalam satu *season* paket program dengan format seri, serial dan mini seri. Hal tersebut ditunjukkan dari bagian struktur dramatik yaitu *protasis*, *epitasio*, *catastasis*, dan *catastrophe*. Cerita selesai per episode disebut Miniseri, cerita selesai pada beberapa episode disebut Seri, dan Serial ketika cerita baru berakhir pada episode terakhir dan untuk melihat struktur dramatik tersebut digunakan plot karakter dari masing-masing tokoh yang telah dipilih berdasarkan keterlibatannya dengan tokoh utama.

Kata Kunci : Struktur Dramatik, Sinetron, Preman Pensiun





BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi merupakan bagian dari budaya audio visual, di mana berkat kemunculannya televisi mampu menjadi medium cukup berpengaruh dalam membentuk sikap dan kepribadian masyarakat. Televisi sebagai media penyiaran dijelaskan sebagai sebuah organisasi yang menyebarkan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang mempengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat (Morissan 2008, 14). Kedekatan televisi dengan masyarakat kini sudah melekat, hal ini bisa jadi penyebab banyak stasiun televisi berlomba-lomba untuk membuat sebuah program acara yang menarik.

Perkembangannya kini televisi telah memiliki berbagai program acara yang Setiap saat bisa dinikmati oleh penonton. Secara umum, televisi mempunyai format program acara, yaitu drama (fiksi), non-drama (non-fiksi) dan berita olahraga *news-sport* (Naratama 2004, 65). Beberapa jenis program drama (fiksi) antara lain adalah Film Televisi (FTV), Situasi Komedi (Sitkom), sinetron dan lain-lain. Salah satu program televisi yang sering muncul adalah sinetron.

Sinetron atau sinema elektronik, masuk ke dalam *genre* fiksi atau drama yang terdiri dari rangkaian episode yang menyajikan cerita dari berbagai tokoh secara bersamaan. Setiap tokoh memiliki alur cerita masing-masing tanpa harus dirangkum menjadi satu kesimpulan (Fachruddin 2015, 76). Pada penelitian ini akan menganalisis sinetron dari segi struktur dramatikanya, di mana objek yang akan dipilih adalah sinetron “Preman Pensiun 2” yang tayang di RCTI.

Sinetron Preman Pensiun adalah sebuah sinetron yang memiliki *genre* drama komedi. Drama diartikan sebagai sebuah cerita fiksi di mana cerita yang disajikan menceritakan tentang kehidupan dan perilaku manusia sehari-hari (Lutters 2004, 35). Komedi dijelaskan sebagai jenis film yang dapat memancing tawa penontonnya (Pratista 2008, 17).

Sinetron saat ini lebih banyak berkonsep kemewahan hidup dan cerita cinta. Dua hal tersebut seolah menjadi bumbu yang harus selalu ada dalam sinetron yang banyak ditayangkan oleh beberapa stasiun televisi besar di

Indonesia. Pada dasarnya sinetron tersebut bertujuan hanya untuk menghibur pemirsa lewat versinya masing-masing, hingga penonton puas dan fanatik dengan acara tersebut, tetapi sangat minim pesan-pesan misalnya amanah yang akan disampaikan. Sinetron yang berkembang saat ini hanya mengupas suatu permasalahan hidup yang serba tidak jelas sehingga terkadang cerita-cerita yang diberikan melawan arus dari norma-norma adat ketimuran.

Sinetron “Preman Pensiun 2” merupakan sinetron yang layak untuk ditonton karena mengandung pesan-pesan yang baik sebagai nasihat bagi para penontonnya. Sinetron ini dibalut dengan aksen humor namun penuh dengan pesan kehidupan yang disampaikan secara ringan sehingga tidak terkesan menggurui. Sinetron ini sangat memasyarakat dalam artian cerita yang dimunculkan adalah kejadian – kejadian yang sedang terjadi di masyarakat.

Sinetron ini memiliki cerita yang berbeda dibandingkan sinetron lain yang pernah ditayangkan. Sinetron “Preman Pensiun 2” menceritakan kehidupan seorang preman di kota Bandung. Kehidupan preman yang selalu dianggap sebelah mata dan sering ditakuti masyarakat dibuat menjadi sebuah cerita yang berbeda. Sinetron ini mencoba membuka mata penonton untuk melihat sosok lain dari seorang preman. Berbeda dengan sinetron lainnya yang hanya menceritakan kisah cinta, kehidupan bebas remaja, dan sebagainya. Sinetron ini memberikan banyak pemahaman tentang kehidupan jalanan yang tidak semuanya negatif.

Sinetron ini menghadirkan nuansa baru di dunia sinetron saat ini. Pengemasan cerita yang sederhana namun menarik ditambah tokoh-tokoh dengan karakter komedi yang kuat. Fenomena tersebut menjadi landasan memilih sinetron “Preman Pensiun 2” sebagai objek penelitian.

Sinetron ini juga telah mendapatkan beberapa penghargaan. Penghargaan tersebut di antaranya Sinetron Edukatif dari Persatuan Wartawan Muslim Indonesia, Jawa Barat dan Sinetron Terpuji Festival Film Bandung tahun 2015 (www.festivalfilmbandung.com).

Sinetron Preman Pensiun memiliki jumlah episode Setiap *seasonnya* tidak banyak jika dibandingkan dengan sinetron lain yang mencapai 2000 episode. Preman Pensiun 1 misalnya, hanya memiliki 34 episode dan “Preman Pensiun 2” memiliki 46 episode, jumlah episode yang sedikit pada Setiap *seasonnya* justru

menjadi daya tarik sendiri bagi penonton.

Data pada Senin 2 Februari 2015 menunjukkan bahwa Preman Pensiun merupakan program acara yang paling banyak ditonton pada jam tayangnya (www.tabloidbintang.com). Sinetron ini juga sering ditayangkan ulang, di tahun 2015 Preman Pensiun telah tayang ulang sebanyak 3 kali (www.tabloidbintang.com).

Sinetron “Preman Pensiun 2” mulai tayang di awal Mei tahun 2015 dan sampai sekarang (Januari 2016). Sinetron ini berbeda dengan sinetron lainnya, di mana ketika sebuah sinetron mulai banyak penggemarnya maka jumlah episodenya akan semakin panjang, namun hal ini sangat bertolak belakang dengan sinetron “Preman Pensiun 2”.

Latar belakang di atas kemudian diangkat menjadi permasalahan yang berkaitan langsung dengan perkembangan struktur dramatik, yang kemudian diangkat dalam penulisan skripsi penelitian dengan judul “Analisis Struktur Dramatik dalam Sinetron “Preman Pensiun 2” di RCTI”. Belum ada penelitian secara akademik terhadap objek penelitian dengan variabel struktur dramatik sehingga penelitian ini dapat dilakukan.

Penelitian ini hanya akan mengambil objek Preman Pensiun pada *season* 2, dikarenakan objek penelitian lebih memiliki kedekatan waktu dengan berlangsungnya proses penelitian, nantinya penelitian ini akan mengkaji tentang struktur dramatik dan akan melihat plot yang terdapat dalam sinetron ini secara keseluruhan, di mana plot akan dilihat dari tokoh utama yang merupakan kunci cerita. Sementara untuk melihat struktur dramatik akan digunakan grafik tangga dramatik. Dasar teori yang akan menjadi acuan pada penelitian ini adalah teori dari Aristoteles mengenai struktur tangga dramatik.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah bagaimana struktur dramatik dalam plot sinetron “Preman Pensiun 2” di RCTI ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur dramatik dalam plot sinetron “Preman Pensiun 2” di RCTI.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana studi tentang pengemasan cerita sebuah sinetron, dan analisis tangga dramatik sebagai sebuah metode dalam menganalisa film dari aspek cerita. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan aspek cerita, terutama dalam peningkatan tangga dramatik pada sebuah sinetron.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis naskah dan sutradara film untuk melihat proses kreatif dalam membuat naskah cerita pada sinetron “Preman Pensiun 2”, sehingga dapat terus disukai oleh masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi masyarakat luas bagaimana struktur dramatik yang muncul pada sinetron “Preman Pensiun 2”.

E. Tinjauan Pustaka

Rujukan jurnal dan penelitian lain yang digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian ini antara lain skripsi yang dilakukan oleh Kartika Adiasti tahun 2012, yang merupakan mahasiswi Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Judul skripsi tersebut adalah “Analisis Penerapan Teori Tangga Dramatik dalam Film 49 Days”. Pada skripsi ini dijelaskan di mana naskah dalam sebuah film drama menjadi pegangan penting dalam sebuah produksi film drama.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian ini hanya berisikan penerapan tangga dramatik dalam film drama Korea 49 days, sementara pada penelitian yang akan dilakukan adalah melihat grafik dramatik yang ada kemudian akan melihat bentuk grafik tangga dramatik tersebut. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai analisis tangga dramatik dan identifikasi serta pengolahan data sehingga poin-poin analisis akan menjadi lebih lengkap.

Skripsi selanjutnya yang dijadikan rujukan ditulis oleh Yustitia Andromeda mahasiswi Jurusan Televisi Institut Seni Indonesia Yogyakarta

dengan judul penelitian “Analisis Peran Tokoh dalam Tahapan Dramatik Tokoh *Lolly* pada Drama ‘*Lolly Love*’ Trans TV ”. Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2013, di mana pada penelitian ini membahas mengenai kemunculan tokoh *Lolly* dalam tahapan tangga dramatik, selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemunculan tokoh *Lolly* dalam tangga dramatik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tangga dramatik yang dilihat pada penelitian ini berfokus pada salah satu tokoh dalam cerita, sementara penelitian yang akan dilakukan melihat tangga dramatik dari keseluruhan cerita. Manfaat dari penelitian ini bagi penelitian yang akan dilakukan adalah memberikan gambaran mengenai analisis tangga dramatik, dan identifikasi serta pengolahan data sehingga poin-poin analisis akan menjadi lebih lengkap.

Penelitian selanjutnya yang dijadikan rujukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Kristi Damayanti dengan judul skripsi “Dekupase dan Montase dalam Proses Penyuntingan Sinema Elektronik Komedi ‘Lorong Waktu’”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2004 yang merupakan penelitian dari mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pada penelitian ini dibahas bagaimana *dekupase* dan *montase* tidak hanya terjadi pada elemen visual tetapi juga pada elemen audio pada suara maupun dialog. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, namun penelitian ini dapat dijadikan wawasan lebih mengenai objek yang akan diteliti yaitu drama sinetron khususnya yang berjenis komedi.

F. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai bidang tertentu. Proses deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan plot di sinetron “Preman Pensiun 2”. Teori plot digunakan untuk menjabarkan cerita yang akan digunakan untuk membedah struktur dramatik. Teori yang digunakan dalam mendeskripsikan struktur dramatik adalah teori struktur dramatik Aristoteles.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif, yaitu metode yang lebih menekankan pada proses analisis, di mana penekanan tidak pada

pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian dengan cara berfikir formal dan argumentatif (Wirartha 2006, 111).

1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diambil adalah program sinetron “Preman Pensiun 2” yang tayang di RCTI. Objek penelitian telah memiliki 46 episode selama kurun waktu 1 tahun terakhir. Di mana waktu tayangnya Setiap hari, yaitu dari senin-minggu. Alasan dipilihnya objek penelitian sinetron “Preman Pensiun 2” karena memiliki kedekatan waktu dengan berlangsungnya proses penelitian, yaitu tahun 2016.

Populasi dijelaskan sebagai himpunan yang lengkap atau sempurna dari semua unit penelitian, sementara *sample* didefinisikan sebagai himpunan unit penelitian yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan oleh suatu studi sehingga *sample* selalu mempunyai ukuran yang kecil jika dibandingkan dengan ukuran populasi (Wirartha 2006, 111).

Penelitian ini akan mengambil seluruh episode sinetron “Preman Pensiun 2” yang berjumlah 46 episode. Hal ini dikarenakan penelitian harus melibatkan seluruh episode yang masih tergabung menjadi satu kesatuan cerita, namun dalam penelitian ini tetap menentukan *sample* karakter. Dalam sinetron ini memiliki 42 karakter dan hanya akan dipilih 9 karakter untuk memfokuskan penelitian. Karakter yang dipilih adalah tokoh utama dan tokoh pembantu yang memiliki kedekatan konflik dengan tokoh utama, selain itu tokoh-tokoh yang sering muncul di dalam cerita dan membantu menggerakkan cerita. Berikut adalah metode analisis yang akan digunakan.

2. Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian yaitu studi dokumen, pengamatan, wawancara, eksperimen, metode tes , dan metode angket (Wirartha 2006, 36). Pada penelitian ini akan digunakan metode pengambilan data dengan dokumentasi dan pengamatan.

a. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan merekam sinetron “Preman Pensiun 2”.

b. Pengamatan

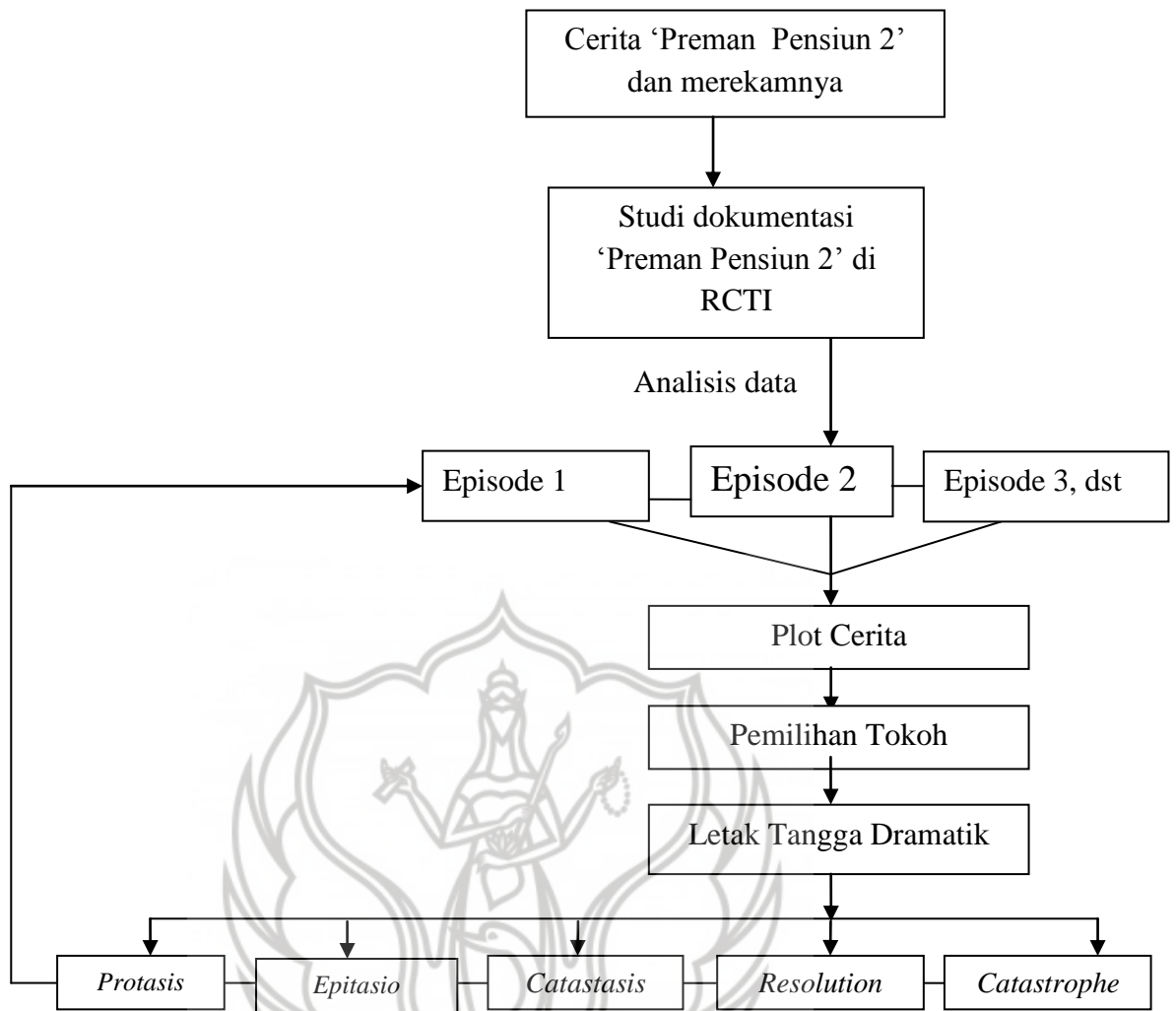
Pengamatan merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Hasil dari rekaman objek penelitian akan diamati dan disinkronisasikan dengan topik yang dipilih pada penelitian yang akan dilakukan.

Metode pengambilan data yang akan dilakukan pada penelitian ini dimulai dengan merekam sinetron “Preman Pensiun 2” yang tayang di RCTI kemudian mengamati. Setelah mengamati sinetron “Preman Pensiun 2” kemudian diamati cerita pada setiap episodanya. Cerita pada setiap episode saling berhubungan, sehingga untuk mendapatkan kesatuan tema utuh cerita diperlukan penggabungan beberapa episode.

Hal terakhir yang dilakukan adalah membedah cerita dari sinopsis yang telah dibuat dengan menentukan tangga dramatikanya. Hal ini dilakukan secara berulang pada episode lainnya, sehingga diharapkan akan terlihat struktur dramatik dari tangga dramatik tersebut yang terdiri dari *protasis, epitasio, catastasis, catastrophe*.

3. Analisis Data

Metode kualitatif dengan jenis deskriptif merupakan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Proses deskriptif dalam penelitian yang akan dilakukan ialah dengan mendeskripsikan cerita yang nantinya akan dibedah tangga dramatikanya, kemudian dilakukan proses kualitatif dengan menganalisis keterkaitan tersebut dengan teori-teori yang menjadi landasan. Berikut adalah unit analisis yang akan dilakukan pada penelitian dengan judul Analisis Struktur Dramatik dalam Sinetron “Preman Pensiun 2” di RCTI.



Bagan 1.1 Unit Analisis Struktur Dramatik dalam Sinetron 'Preman Pensiun' 2 di RCTI

Bagan 1.1 merupakan alur penelitian dimulai dengan merekam dan menonton sinetron 'Preman Pensiun 2' di RCTI kemudian dilakukan studi dokumentasi dengan menganalisis setiap episodnya. Tahap selanjutnya adalah membuat plot cerita seluruh episode dan plot cerita setiap episodnya berdasarkan karakter tokoh. Karakter yang dipilih memiliki kriteria di mana kemunculan tokoh membantu menggerakkan cerita plot utama. Hal selanjutnya yang dilakukan adalah membedah struktur dramatik yang terdiri dari *protasis*, *epitasio*, *catastasis*, *resolution*, dan *catastrophe*.